

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Della Anissah

NIM : 405140019

Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, bermaksud melakukan penelitian berjudul “GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA YANG SUDAH LULUS DAN BELUM LULUS BLOK ENDOKRIN TENTANG OBAT ANTIHIPERGLIKEMIK ORAL”.

Saya berharap Saudara/i bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Identitas semua responden dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini akan menjadi tanggung jawab saya sebagai peneliti apabila terdapat informasi yang diberikan merugikan di kemudian hari. Saya memohon untuk mengisi dengan jawaban sebenar-benarnya karena semua aspek dalam penelitian ini akan didiskusikan dengan ahlinya di Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan bahan atau data yang akan bermanfaat bagi pengembangan penelitian dan akan dipublikasikan dalam bentuk skripsi. Atas kesediaan dan kerjasama Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 7 Mei 2018

Della Anissah

Nim: 405140019

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

No telepon :

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti, saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran universitas tarumanagara yang sudah lulus dan belum lulus blok endokrin tentang obat antihiperglikemik oral” yang dilakukan oleh Della Anissah, NIM 405140019, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta.

Saya menyatakan bersedia untuk ikut serta dalam penelitian ini. Demikian lembar persetujuan ini saya buat dan saya tanda tangani dalam keadaan sadar serta tanpa paksaan.

Jakarta, Mei 2018

Responden

LEMBAR KUISIONER PENELITIAN
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA YANG SUDAH LULUS DAN BELUM LULUS
BLOK ENDOKRIN TENTANG OBAT ANTIHIPERGLIKEMIK ORAL

Identitas Responden

Nama :
Umur :
Angkatan :
No. HP :
Email/ID Line :
Sudah mengikuti blok endokrin :
 Sudah
 Belum
 Jika sudah, lulus tahun:

PENGETAHUAN TENTANG OBAT HIPERGLIKEMIK ORAL

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Isilah jawaban dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang menurut anda paling tepat.

Dimohon untuk membaca dengan teliti pertanyaan yang tersedia, dan menjawab dengan jujur sesuai pengetahuan mengingat penelitian ini tidak berdampak negative bagi responden.

1. Termasuk golongan apakah acarbose?
 - a. Thiazolidinedion
 - b. Biguanid
 - c. Penghambat SGLT-2
 - d. Penghambat alfa glukokinase

2. Metformin termasuk ke dalam golongan apa?

- a. Sulfonilurea
- b. Penghambat SGLT-2
- c. Biguanid
- d. Thiazolidinedion

3. Apa salah satu contoh obat yang termasuk golongan sulfonilurea?

- a. Metformin
- b. Acarbose
- c. Glibenclamide
- d. Pioglitazone

4. Dari golongan manakah sitagliptin?

- a. Sulfonilurea
- b. Penghambat SGLT-2
- c. Penghambat DPP-IV
- d. Biguanid

5. Bagaimana cara kerja metformin?

- a. Meningkatkan sekresi insulin
- b. Meningkatkan sensitivitas insulin di jaringan perifer
- c. Menghambat absorpsi glukosa di saluran pencernaan
- d. Menghambat enzim SGLT-2

6. Manakah obat antihiperglikemik oral yang mempunyai cara kerja dengan meningkatkan sensitivitas insulin?

- a. Sulfonilurea dan penghambat SGLT-2
- b. Biguanid dan Sulfonilurea
- c. Penghambat alfa glukokinase dan penghambat DPP-IV
- d. Biguanid dan thiazolidinedion

7. Manakah obat antihiperglikemik oral yang mempunyai cara kerja dengan menghambat absorpsi glukosa di saluran pencernaan?

- a. Penghambat DPP-IV
- b. Penghambat alfa glukokinase
- c. Penghambat SGLT-2
- d. Glinid

8. Manakah obat yang menghambat penyerapan kembali glukosa di tubulus ginjal dengan cara menghambat kerja transporter glukosa?

- Penghambat DPP-IV
- Penghambat SGLT-2
- Glinid
- Biguanid

9. Berapakah dosis maksimal metformin dalam satu hari?

a. 4000 mg	c. 2000 mg
b. 3000 mg	d. 1000 mg

10. Berapakah dosis acarbose yang dapat diberikan dalam sehari?

a. 15 – 45 mg	c. 500 – 3000 mg
b. 100 – 300 mg	d. 1 – 8 mg

11. Berapakah dosis lazim dapagliflozin?

a. 5 – 10 mg	c. 16 – 20 mg
b. 11 – 15 mg	d. 21 – 25 mg

12. Berapa sediaan tablet glibenclamide ?

a. 5 mg	c. 15 mg
b. 10 mg	d. 20 mg

13. Manakah obat antihiperglikemik oral yang harus diberikan bersama suapan pertama?

- Acarbose
- Glibenclamide
- Metformin
- Pioglitazon

14. Kapan waktu yang tepat untuk pemberian sulfoniurea?

a. Sebelum makan	c. Saat makan
b. Sesudah makan	d. Tidak bergantung jadwal makan

15. Obat manakah yang dapat diberikan kapan saja tanpa bergantung dengan jadwal makan?

- Pioglitazon, sitagliptin dan dapagliflozin
- Pioglitazin, sitagliptin dan repaglinide
- Sitagliptin, acarbose dan metformin
- Pioglitazon, acarbose dan sitagliptin

16. Kapan waktu pemberian metformin?

- Bersama atau sesudah makan
- Bersama atau sebelum makan
- Kapan saja
- Sebelum makan

17. Apa efek samping tersering glibenclamide?

a. Hipoglikemik	c. Dispepsia
b. Hiperglikemik	d. Serangan jantung

18. Manakah obat yang dapat menimbulkan flatus?

a. Sulfonilurea	c. Penghambat alfa glukokinase
b. Biguanid	d. Thiazolidinedione

19. Apa efek samping tersering dari pemberian metformin?

a. Dispepsia	c. Hiperglikemik
b. Hipoglikemik	d. Serangan asma

20. Manakah obat antihiperglikemik oral yang paling sering menyebabkan hipoglikemik?

- Glibenclamide dan repaglinide
- Metformin dan acarbose
- Metformin dan sitagliptin
- Glibenclamide dan pioglitazon

Lampiran 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Della Anissah
NIM : 405140019
Alamat : Jl. Soponasakti blok C5 Islamic Village
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 25 April 1995
Nomor telpon : 08119199001
Email : dellabudiman@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1998 – 2001 : TK Fatimah Tomang
2001 – 2007 : SDN Tomang 03 Pagi
2007 - 2009 : SMPN 111 Jakarta Barat
2009 - 2012 : SMAN 23 Jakarta Barat
2014 – sekarang : Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara

RIWAYAT ORGANISASI

SMA : OSIS